

**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memenuhi Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Erfan Nugroho
13601244075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP N SE-
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :

Erfan Nugroho
13601244075

ABSTRAK

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap prestasi belajar siswa. Dengan diberlakukannya implementasi kurikulum 2013 maka diperlukan kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah SMPN se-Kabupaten Sleman sebanyak 46 sekolah dengan menggunakan *Purposive Sample* yang berjumlah 31 sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa, yang kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 6 sekolah (19,35 %), kategori cukup sebanyak 14 sekolah (45,16 %), kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dan yang berkategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %).

Kata kunci : kesiapan, sarana dan prasarana, implementasi kurikulum 2013.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfan Nugroho

NIM : 13601244075

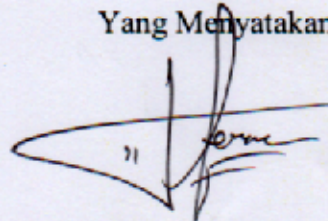
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017

Yang Menyatakan,



Erfan Nugroho
NIM. 13601244075

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

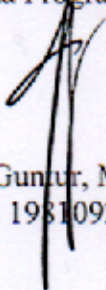
Disusun oleh:

Erfan Nugroho
NIM 13601241075

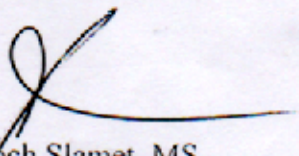
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Gunur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Moch Slamet, MS.
NIP. 19541201 197903 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

Disusun oleh :

Erfan Nugroho
NIM 13601244075

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 September 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

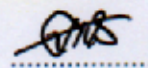
Tanggal

Moch. Slamet, MS
Ketua Penguji/Pembimbing



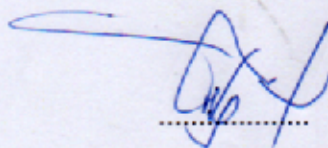
6/10/2017

Tri Ani Hastuti, M.Pd
Sekretaris



6-10-2017

Agus Sumhendartin S, M.Pd
Penguji



2-10-2017

Yogyakarta, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Almarhum ayahanda dan almarhumah Ibunda yang tercinta, yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, semasa masih disampingku, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku
2. Adikku tercinta dan kakak-kakak sepupu yang telah senantiasa memberi motivasi, mendukung dan mendoakanku sampai dapat menyelesaikan kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di-SMPN se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Moch. Slamet, M.S, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto M.Pd., dan Bapak Moch. Slamet, M.S., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto M.Pd., dan Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku penguji dan sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN se-Kabupaten Sleman.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang telah member ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para Guru dan staf SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Keluarga, sahabat, dan teman-teman UNY dan PJKR/E 2013 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kesiapan.....	8
2. Kurikulum 2013.....	10
3. Pengertian Pendidikan Jasmani	14
4. Hakikat Sarana dan Prasarana	19
5. Karakteristik Siswa	24
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelittian	40
B. Pembahasan	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi	53
C. Keterbatasan Penelitian	53
D. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP pada Mata Pelajaran Penjas.....	2
Tabel 2. Mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP dalam kurikulum 2013.....	17
Tabel 3. Standat Umum Prasarana Sekolah dan Olahraga Kesehatan yang Diusulkan Dikluspora.....	23
Tabel 4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Berolahraga.....	24
Tabel 5. Daftar Nama SMP se-Kabupaten Sleman dengan kurikulum 2013.....	31
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	34
Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 8. Kisi-kisi Penelitian.....	37
Tabel 9. Pengkatagorian.....	39
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Kesiapan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Implementasi Kurikulum 2013.....	40
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Jenis Sarpras Penjas.....	42
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kuantitas sarpras Penjas.....	43
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kualitas atau Alat Sarpras Penjas.....	45
Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Kesiapan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Implementasi Kurikulum 2013.....	41
Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Faktor Jenis.....	42
Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kuantitas (Jumlah).....	44
Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kualitas atau Alat Sarpra Penjas	45
Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Perawatan dan Pemeliharaan Sarpras Penjas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	58
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	59
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANG)	60
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)	61
Lampiran 5. Surat Persetujuan Exspert Judgement.....	63
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN.....	64
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	95
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian	98
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	100
Lampiran 10. Deskripsi Data Penelitian	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia, sampai kapanpun dimanapun pendidikan pasti dibutuhkan. Sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Seperti dalam pasal 31 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan, bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Proses pendidikan yang sistematis terarah akan menghantarkan bangsa ini menuju peradaban yang lebih baik. Namun sebaliknya, proses pendidikan yang tidak terarah dapat membuang waktu, tenaga, serta dana yang terbuang sia-sia tanpa hasil. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tahap sisdiknas, ada tiga jalur pendidikan yang diterapkan, yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang bertingkat dan sistematis dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi. Sedangkan untuk pendidikan informal adalah proses pendidikan yang berjalan sepanjang usia sehingga setiap memperoleh nilai, sikap, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup yang didapat dilingkungan sosial. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur, berjenjang, dan sistematis, teroganisasi.

Pemerintah saat ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih unggul dan berkualitas.

Pengembangan kurikulum sebenarnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum sebagai instrumen juga dapat membantu praktisi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum 2013, dimana sebelum kurikulum 2013 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat regional, nasional, maupun tingkat global (Kemendikbud 2012). Hingga saat ini kurikulum yang baru diterapkan dan dimaksimalkan adalah kurikulum 2013, sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa (2014:172), terdapat beberapa perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Kurikulum 2013 di SMP, yang dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP pada Mata Pelajaran Penjas

KTSP	Kurikulum 2013
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, ketrampilan, pengetahuan)
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyimpulkan, dan mencipta
Pembelajaran berpusat pada guru	Pembelajaran berpusat pada siswa
2 jam pelajaran perminggu	Jumlah jam pembelajaran mata pelajaran PJOK 3 jam pelajaran perminggu

(Sumber : Mulyasa, 2014:127)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini diperlukan pemahaman yang mendalam dari para pelaksana, dan pemahaman tersebut akan menjadi bekal pelaksana dalam menyukseskan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 juga menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman

yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter serta telah diimplementasikan secara bertahap pada semester pertama tahun pelajaran 2014/2015. Hingga saat ini, kurikulum 2013 dievaluasi secara terus-menerus dan bertahap, sehingga nantinya pengimplementasian kurikulum 2013 secara serentak, pada tahun 2018 dapat sesuai harapan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal dan optimal.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik, untuk menghasilkan perubahan yang menyeluruh dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Secara keseluruhan bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, berfikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani akan berjalan lancar dan sukses dengan ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap prestasi belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan jasmani siswa dituntut lebih aktif agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang olahraga. Keberhasilan dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan jasmani juga tidak terlepas dari peran sarana prasarana pendidikan jasmani, karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dan juga implementasi kurikulum 2013 di sekolah. Oleh karena itu, sekolah menyediakan

sarana dan prasarana seiring dengan tuntutan dalam pendekatan saintifik, agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik sesuai dengan sarana prasarana yang ada. Artinya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) harus menggunakan fasilitas atau sarana prasarana sesuai kebutuhan mata pelajaran PJOK. Apabila sarana dan prasarana di sekolah kurang menunjang, maka dapat diartikan pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal dan maksimal.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan mengkaji kesiapan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Sleman. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti kesiapan sarana dan prasarana penjas di lokasi tersebut, karena letaknya yang strategis berada di kota pelajar, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitarnya. Diskusi yang peneliti lakukan dengan teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Sleman. Menemukan bahwa sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ditambah pengalaman peneliti ketika PPL, yang dilaksanakan di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Sleman, yaitu SMP Negeri 1 Ngemplak terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai. Terutama pada mata pelajaran permainan bola besar, dimana pada olahraga permainan bola besar banyak peserta didik yang senang, akan tetapi jika tidak didukung sarana dan prasarana yang kurang baik dan tidak lengkap akan berdampak pada kelangsungan pembelajaran pendidikan jasmani

tidak maksimal. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran dan tujuan kurikulum itu sendiri tidak tercapai. Keadaan tersebut yang memunculkan gagasan peneliti untuk mengangkat permasalahan ini menjadi bahan penelitian dengan judul: “Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya persiapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dapat menghambat penerapan kurikulum 2013.
2. Sarana dan prasarana yang jumlahnya tidak sesuai dengan rombongan belajar akan menghambat proses belajar mengajar.
3. Belum diketahuinya kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani dalam implementasi Kurikulum 2013.
4. Belum adanya penelitian tentang kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dalam implementasi Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang belum diketahui, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak meluas, dan penelitian lebih fokus. Maka peneliti hanya akan meneliti tentang satu permasalahan, yaitu kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP N se-Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Berapa persentase kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP N se-Kabupaten Sleman”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasaran pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP N se-Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan hasil yang didapat dari mengetahui kesiapan sarana dan prasarana penjas dalam implementasi kurikulum 2013, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian Secara Praktis

a. Bagi sekolah dan kepala sekolah

Semoga dalam penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan kepala sekolah, sebagai pertimbangan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap dan ideal merupakan salah satu faktor kelancaran pelaksanaan pembelajaran. sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan jasmani, dan dapat meningkatkan prestasi siswa, dan sebagai bahan perbandingan dengan perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Serta dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), semoga bermanfaat untuk memperkaya dalam penelitian yang telah ada diarah pendidikan, dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan. Serta dapat menambah pengalaman, dan semoga bermanfaat bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, terkait dengan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi Kurikulum 2013.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan, dan dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu. Menurut Yusnawati (2007:11), "kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill".

Menurut Slameto (2010:13), "kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon".

Teori diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi atau keadaan yang ada pada seseorang atau suatu lembaga untuk mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini kesiapan yang akan dibahas adalah kesiapan suatu lembaga pendidikan yang menyediakan suatu sarana dan prasarana dengan baik, dari segi kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Kesiapan sarana dan prasarana praktik adalah suatu kondisi dari tempat atau gedung praktik, peralatan-peralatan yang digunakan dalam praktik, dan bahan-bahan pendukung praktik yang mampu memenuhi kebutuhan, dan berfungsi sesuai dengan

kegunaan dan memiliki kondisi yang masih baik atau yang masih layak digunakan.

b. Aspek-aspek Kesiapan

Suatu kondisi dikatakan siap setidak-tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut Slameto (2010:14), ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

- 1) Kondisi fisik, dan emosional
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan
- 3) Ketrampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Prinsip-prinsip kesiapan yang diungkapkan oleh Slameto (2010:15) yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berintraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Pernyataan mengenai aspek-aspek yang harus diperhatikan, ada beberapa yang berkaitan dengan kesiapan dari sarana dan prasarana adalah kondisi, fungsioanal dan manfaat bagi peserta didik yang akan menggunakan sarana dan prasarana dalam suatu lembaga terutama lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tahapan yang dirangkai untuk penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi kemudian dilanjutkan dengan kurikulum (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum 2013 sebagai pengganti KTSP ini diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013, dan kurikulum 2013 ini sudah diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah tertentu dan sebagai ujicoba penerapan kurikulum 2013. Oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan bahwa implementasi Kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan baru diterapkan pada kelas VII untuk semua sekolah diseluruh Indonesia.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dirintis pada tahun 2006 yang lalu, dengan memberikan keluluasaan penuh kepada pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum dengan tetap melihat potensi dari masing-masing sekolah dan lingkungan daerah disekitar sekolah tersebut. Kurikulum 2013 ini, mengedepankan pada peningkatan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* dengan melalui kemampuan sikap, ketrampilan dan pengetahuan peserta didik guna untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang. Dengan hal tersebut dapat dipahami, bahwasanya kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan, untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills*

dan *hard skills*, yang didalamnya meliputi beberapa aspek, yaitu aspek kompetensi sikap, aspek ketrampilan, dan aspek pengetahuan.

b. Fungsi Kurikulum

Fungsi Kurikulum merupakan sebagai alat dalam pendidikan memiliki berbagai macam fungsi dalam pendidikan yang sangat berperan dalam kegunaannya kurikulum. Secara rinci, Arifin (2011: 13-16) menyebutkan bahwa fungsi kurikulum dapat ditinjau dari berbagai perspektif sebagai berikut.

- 1) Fungsi kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan merupakan alat untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah merupakan pedoman untuk mengatur dan membimbing kegiatan sehari-hari di sekolah.
- 3) Fungsi kurikulum bagi setiap jenjang pendidikan yaitu fungsi kesinambungan dan fungsi penyiapan tenaga.
- 4) Fungsi kurikulum bagi guru yaitu dalam praktik, guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksanaan kurikulum.
- 5) Fungsi kurikulum bagi pengawas (supervisor) dapat dijadikan sebagai pedoman, patokan, atau ukuran dalam membimbing kegiatan guru di sekolah. Fungsi kurikulum bagi masyarakat dapat memberikan pencerahan dan perluasan wawasan pengetahuan dalam berbagai bidang kehidupan.
- 6) Fungsi kurikulum bagi pemakai lulusan adalah menciptakan tenaga kerja yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi dalam meningkatkan produktivitas.

c. Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum 2013 sudah terancang dalam Permendikbud No. 68 tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan

- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antara matapelajaran dan jenjang pendidikan.

d. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam sebuah sistem pembelajaran sangat penting adanya tujuan dari kurikulum itu sendiri, dengan menekankan pendidikan karakter, kurikulum 2013 memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan ahklak mulia peserta didik secara utuh dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi pada setiap jenjang pendidikan.
- 2) Mempersiapkan Sumber Daya Manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif
- 3) Mampu menghasilkan insan Indonesia yang Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif melalui pembentukan dan penguatan aspek Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan yang terintegrasi
- 4) Mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 68 tahun 2013)

e. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu implementasi kurikulum. Menurut Hamalik (2009: 239-240), dalam implementasi kurikulum, ada beberapa prinsip yang mendukung tercapainya keberhasilan, yaitu :

1) Perolehan kesempatan yang sama

Prinsip ini mengutamakan penyediaan tempat yang memberdayakan peserta didik secara demokratis dan berkeadilan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap

2) Berpusat pada anak

Upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri sangat diutamakan, agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuan.

3) Pendekatan dan kemitraan

Pendekatan yang digunakan dalam pengorganisasian pengalaman belajar berfokus pada kebutuhan peserta didik yang bervariasi dan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu

4) Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan

Standar kompetensi disusun oleh pusat, dan cara pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing daerah atau sekolah.

Sedangkan prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum ini, telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu : (1) Peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia, (2) Kebutuhan kompetensi masa depan, (3) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, (4) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan, (5) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional, (6) Tuntutan dunia kerja, (7) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (8) Agama, (9) Dinamika perkembangan global, (10) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan, (11) Kondisi sosial masyarakat setempat, (12) Kesenjangan gender, (13) Karakteristik satuan pendidikan.

3. Pengertian Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sebagai hal yang penting bagi pembinaan fisik yang mengandung isi pendidikan melalui aktivitas jasmani. Seperti yang diungkapkan oleh Suherman (2007: 5-6), bahwa pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Menurut Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang harus terus menjadi dari bagian kurikulum 2013, karena pendidikan jasmani sesungguhnya merupakan

alat pendidikan yang mampu membentuk manusia seutuhnya, dalam konteks pengembangan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan sosial secara berimbang.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan, bahwa pengertian pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dengan obyek sekaligus tujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan, ketrampilan jasmani, serta nilai dan sikap yang positif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani yang utama adalah mempertinggi kesehatan yang positif, mempertinggi daya tahan tubuh, memperbesar tenaga otot, mempertinggi keseimbangan (stabilitas) emosional, mempertinggi efisiensi daripada fungsi-fungsi alat tubuh dan mempertinggi daya ekspresif atau daya kreatif. Serta pendidikan jasmani juga mencakup pengembangan individu secara menyeluruh, dalam hal ini, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya terfokus pada aspek fisik saja, melainkan aspek mental, emosional, sosial dan spiritual. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat (Permendiknas No.22 Tahun 2006).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas

jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Permendiknas No.22 Tahun 2006).

Sedangkan menurut Suryobroto (2004: 12), tujuan pendidikan jasmani, setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu peserta didik akan :

- 1) Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki kemampuan teknis dan tektis dan kemampuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman universal dan multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani sangat penting bagi setiap manusia, karena pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang sangat berguna untuk kebugaran jasmani serta tujuan pendidikan. Melalui hal tersebut peserta didik dapat leluasa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dasar, serta mengembangkan sumber daya manusia.

c. Pembelajaran Penjas di SMP dalam Kurikulum 2013

Pendidikan Jasmani termasuk mata pelajaran kelompok B di dalam struktur kurikulum 2013, yaitu kelompok mata pelajaran yang dasarnya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten kearifan lokal, dimana kearifan tersebut dikembangkan oleh pemerintah daerah. Dalam stuktur kurikulum

mata pelajaran PJOK alokasi waktu 3 jam pelajaran setiap minggu, dimana alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mata pelajaran pendidikan jasmani jenjang SMP yang ada dalam kurikulum 2013 dapat dilihat ditabel 2.

Tabel 2. Mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP dalam kurikulum 2013

Mata Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	a. Permainan Bola Besar 1) sepak bola 2) bola voli 3) bola basket b. Permainan Bola Kecil 1) kasti 2) bulutangkis 3) tenis meja c. Atletik 1) jalan cepat 2) lompat jauh 3) tolak pluru d. Bela diri e. Latihan dan pengukuran kebugaran jasmani terkait kesehatan f. Senam lantai g. Aktivitas gerak berirama h. Aktivitas renang	a. Permainan Bola Besar 1) sepak bola 2) bola voli 3) bola basket b. Permainan Bola Kecil 1) kasti 2) bulutangkis 3) tenis meja jalan cepat c. Atletik 1) jalan cepat lari jarak pendek 2) lompat jauh 3) tolak pluru d. Bela diri e. Kebugaran jasmani terkait ketrampilan f. Aktivitas gerak berirama g. Aktivitas renang	a. Permainan Bola Besar 1) sepak bola 2) bola voli 3) bola basket b. Permainan Bola Kecil 1) bola kasti 2) tenis meja c. Atletik 1) jalan cepat 2) lompat jauh 3) tolak pluru d. Bela diri e. Penyusunan program latihan sederhana f. Senam lantai g. Aktivitas gerak h. Aktivitas renang

(Sumber : *Silabus SMP Kurikulum 2013*)

Struktur Kurikulum 2013 ini, mata pelajaran PJOK yang memiliki konten memberi sumbangan mengembangkan kompetensi gerak dan gaya hidup sehat, dan memberi warna pada pendidikan karakter bangsa. Pendidikan jasmani dengan kearifan lokal akan memberi apresiasi terhadap multikultural, yaitu mengenal permainan dan olahraga tradisional yang berakar dari budaya suku bangsa Indonesia serta dapat memberi sumbangan pada pembentukan karakter yang lebih

baik. Pendidikan jasmani pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 UU dituliskan, bahwa bahan kajian pendidikan jasmani, dan olahraga dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Pendidikan jasmani ditekankan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Selain tujuan utama tersebut dimungkinkan adanya tujuan pengiring, tetapi porsinya tidak dominan. Salah satunya melalui proses pembelajaran penjas dalam implementasi kurikulum 2013 yang saat ini baru digencarkan dalam sekolah-sekolah.

Mengingat tantangan yang berat bagi seorang guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk menjalankan profesinya dalam implementasi kurikulum 2013. Dalam Permendikbud No. 68 tahun 2013 bahwa kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, sebagai berikut:

- 1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama
- 2) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat lingkungan alam, sumber/media lainnya)
- 3) Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet)
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains)
- 5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim)
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia

- 7) Pola pembelajaran berbasis masal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik
- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*)
- 9) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Melihat dari pandangan yuridis dan akademis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani, merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat serta pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana begitu penting dalam menunjang pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran PJOK. Menurut Sukirman (2005: 28) sarana adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang baik, yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sedangkan menurut Suryobroto (2004: 4) bahwa prasarana dibedakan menjadi dua, yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang dapat dipindahkan (semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline. Sedangkan fasilitas itu sendiri adalah segala sesuatu yang

diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tennis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *slagball*, hoki, *hall*, aula, kolam renang).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:999), sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan dan maksud untuk memudahkan proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan prasarana adalah penunjang dari kegiatan yang menggunakan sarana.

b. Syarat sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penjas memiliki standar atau syarat tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Suryobroto (2004: 16), syarat sarana dan prasarana pendidikan yang baik yaitu :

1) Aman

Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Lapangan atau fasilitas yang lain harus terlindungi dari unsure bahaya, misalnya licin, ada benda runcing, (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb)

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar memenuhi persyaratan kemudahan dan kemurahan. Maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah di dapat, disiapkan, diadakan, dan jika membeli maka tidaklah mahal harganya , namun juga tidak mudah rusak

3) Menarik

Sarana dan prasaran pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya

- 4) Memacu anak untuk bergerak
Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan lebih terpacu untuk gerak. Hal ini mungkin karena sarana dan prasarana tersebut merupakan tantangan bagi siswa
- 5) Sesuai dengan kebutuhan
Dalam penyediaan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMA dan seterusnya. Misal: bola SD harusnya lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk siswa SMP dan SMA
- 6) Sesuai dengan tujuan
Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuan, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut, yaitu mesti berkaitan dengan berat. Sarana dan prasarana akan di gunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan
- 7) Tidak Mudah Rusak
Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah
- 8) Sesuai dengan Lingkungan
Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak tetapi di gunakan untuk lapangan keras, jelas tidak cocok.

Berdasarkan pembahasan diatas tentang syarat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik, kami akan mengkaji beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam kesiapan sarana dan prasarana penjas dalam implementasi kurikulum 2013. Adapun faktor-faktor sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1) Faktor Jenis Sarana dan Prasarana Penjas

Jenis sarana dan prasarana yang menarik dan baik dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam menggunakannya. Serta jenis sarana dan prasarana penjas harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

2) Faktor Jumlah Sarana dan Prasarana Penjas

Jumlah sarana dan prasarana penjas disesuaikan dengan rombongan belajar peserta didik, dan dalam penggunaan sarana dan prasarana penjas harus sesuai kebutuhan. Apabila dalam pembelajaran diperlukan untuk memodifikasi alat maka harus dibuat menarik agar peserta didik terpacu untuk bergerak.

3) Faktor Kualitas Sarana dan Prasarana Penjas

Sarana dan prasarana penjas dengan kualitas yang baik mempunyai ketahanan dan tidak mudah rusak. Sarana dan prasarana yang demikian dapat memotivasi siswa untuk belajar, dan peserta didik merasa senang dalam menggunakan sarana dan prasarana yang baik. Sehingga tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

4) Faktor Pemeliharaan dan Perawatan Sarpras Penjas

Sarana dan prasarana penjas sangat penting untuk mendapatkan pemeliharaan dan perawatan, meskipun harganya murah jika mendapatkan perawatan yang baik sarana dan prasarana penjas dapat bertahan lama (awet). Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana penjas yang baik menjamin keamanan saat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam proses pembelajaran merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain.

Soepartono (2000: 13-14), mengungkapkan bahwa standar fasilitas olahraga di sekolah yang diusulkan dikluspora pada dasarnya rata-rata adalah 7

m²/siswa, dan secara lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel standar umum prasarana sekolah dan olahraga/kesehatan dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Standar Umum Prasarana Sekolah dan Olahraga Kesehatan yang Diusulkan Dikluspora

Jumlah kelas Jumlah murid	Kebutuhan Prasarana Sekolah	Kebutuhan Prasarana Olahraga	Jenis prasarana olahraga yang disediakan
Minimum 5 kelas (125murid)	1250 m ²	(I) 1100 m ²	- Lapangan olahraga serbaguna (15 x 30) m ² - Atletik (500 m ²)
6 – 10 kelas	8 m ² /murid	(II) 1400 m ²	- (I) Bangsal terbuka (12,5 x25)m ² Tinggi 6m
11 – 12 kelas	8 m ² /murid	(III) 2000 m ²	- Lapangan olahraga serbaguna + atletik - Bangsal terbuka -Lapangan voli/basket - Lapangan lain (15 x 30) m ²
20- (diatas 20 kelas,minimum 500 murid)	10 m ² /murid	(IV) 2700 m ²	- (III) Lapangan serbaguna (20x40) m ²

Sumber : Soepartono, (2000:14)

Catatan: angka-angka yang tercantum merupakan standar kebutuhan minimum dan dimensi yang tercantum tidak mutlak harus diikuti, sesuai dengan keadaan setempat (Soepartono, 2000: 14). Tabel di atas menunjukkan prasarana yang standar, tetapi untuk pendidikan jasmani sarana maupun prasarana yang ada tidaklah harus dengan ukuran standar tetapi dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Dalam Peraturan Menteri untuk standar

sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS) dapat dilihat di tabel 4 :

Tabel 4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
1.2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.6	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.

Sumber : *Permendiknas Nomor 24 (2007:11)*

5) Fungsi Sarana dan Prasarana Penjas

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat vital dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Menurut Suryobroto (2004: 4), fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibandingkan hanya dengan membayangkan saja. Begitu

pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibandingkan hanya dengan membayangkan saja

- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana
- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal dan tidak sesuai harapan. Karena dalam upaya untuk peningkatan pendidikan tidak terlepas dari faktor sarana dan prasarana pendidikan.

5. Karakteristik Siswa

Menurut Desmita, (2010:75) siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) anak memasuki masa yang disebut sebagai masa “pubertas” (berasal dari bahasa Latin “*pubescere*”, artinya mendapat rambut kemaluan), yakni masa awal terjadinya pematangan seksual. Dalam proses perkembangan seseorang sulit membedakan antara masa puber dan masa remaja karena masa puber merupakan awal seseorang memasuki masa remaja. Siswa SMP kebanyakan siswa yang memiliki kisaran usia antara 10-14 tahun.

Menurut Desmita, (2009: 190) batasan usia remaja adalah antara 12 hingga 21 tahun. Masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Pada masa ini terjadi

perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik. Perkembangan psikis remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009:37), yaitu:

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya
- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan kemampuannya
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara
- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam tingkah laku
- 10) Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Sedangkan anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) memiliki karakteristik, yaitu:

- 1) Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan
- 2) Mulainya timbulnya ciri-ciri sek skunder
- 3) Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua
- 4) Senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- 5) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan
- 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil
- 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- 8) Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Sedangkan pertumbuhan fisik meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh seperti: pertumbuhan otak, sistem saraf, organ-organ indrawi, penambahan tinggi dan berat badan, hormon dan lain-lain. Selama masa remaja, rata-rata anak

perempuan bertambah tinggi 20 cm dan bertambah berat 20 kg, sedangkan anak laki-laki bertambah tinggi 30 cm dan bertambah berat 30 kg (Barasi, 2009: 84). Siswa usia SMP, pertumbuhan fisik yang baik sangat berpengaruh terhadap kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung pertumbuhan akan berpengaruh terhadap keterampilan gerak. Secara tidak langsung pertumbuhan fisik akan mempengaruhi cara pandang siswa terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung pengajuan hipotesis dalam penelitian berikut disampaikan beberapa hasil penelitian yang relevan.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Novi Melindasari (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP se-Kecamatan Gamping”. Dengan populasi smp Negeri di Kecamatan Gamping Sleman yang berjumlah 4 sekolah. Hasil yang didapat dari perhitungan persentase diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan sarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Gamping dalam keadaan sedang 38,20%, dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP N Kecamatan Gamping dalam keadaan sedang 43,80%.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Putra Perdana (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Penjas se-Kab Jepara”. Hasil yang didapat : dalam melihat masalah berhubungan dengan Sarana dan prasarana termasuk kategori tinggi, hal ini ditunjukkan dari hasil pengambilan data melalui angket dengan 26

responden mempunyai 20 tinggi, 2 kategori sangat tinggi dan 4 kategori sedang. Menciptakan dan penerapan ide/gagasan dalam memecahkan masalah, tergolong kategori sedang ini terbukti pada pembagian angket ke-26 data responden tergolong 1 data sangat tinggi, 11 tinggi dan 14 dalam kategori sedang. Faktor guru dengan sikap terbuka dalam menerima hal baru untuk kemajuan ini mempunyai atau tergolong dalam kategori sedang dengan responden data 9 termasuk tinggi dan 17 dalam kategori sedang. Maka dalam total Responden dengan beberapa faktor dan indikator SMP Negeri se-Kab.Jepara. termasuk kategori tinggi dengan data 15 (57,69%).

C. Kerangka Berpikir

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara afektif. pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya.

Sarana dan Prasarana olahraga merupakan suatu yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana adalah semua sesuatu alat dan perlengkapan yang digunakan sebagai kegiatan pendidikan jasmani, contoh sarana pendidikan jasmani seperti, pemukul, raket,

bola (sepak bola, bola basket, bola kasti, dls), sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum terpenuhi dapat menghambat keefektifan aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani terdiri dari lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki,dll), kolam renang, bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan, diharapkan dalam penelitian ini dapat mengetahui kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi Kurikulum 2013. Karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya pembelajaran PJOK yang efektif dan efisien, Serta sebagai pendukung terlaksananya implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2009: 21), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Artinya peneliti tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang kesiapan sarana dan prasarana penjas.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN se-Kabupaten Sleman. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul “Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Secara operasional kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diungkap dengan menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sukandarumidi (2006: 47), bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama”. Populasi dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah, berdasarkan turunan dari

populasi terbatas dengan ruang lingkup dipersempit, dan berdasarkan variasi unsur pembentuk sumber data.

Populasi dari pandangan Sugiyono (2009: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah SMPN se-Kabupaten Sleman.

2. Sampel Penelitian

**Tabel. 5 Daftar Nama SMPN Se-kabupaten Sleman
dengan kurikulum 2013**

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
1	SMP Negeri 2 Kalasan	17	SMP Negeri 1 Ngemplak
2	SMP Negeri 3 Kalasan	18	SMP Negeri 2 Ngemplak
3	SMP Negeri 4 Kalasan	19	SMP Negeri 1 Prambanan
4	SMP Negeri 1 Turi	20	SMP Negeri 1 Berbah
5	SMP Negeri 2 Turi	21	SMP Negeri 2 Berbah
6	SMP Negeri 1 Pakem	22	SMP Negeri 3 Berbah
7	SMP Negeri 2 Pakem	23	SMP Negeri 1 Depok
8	SMP Negeri 3 Pakem	24	SMP Negeri 2 Depok
9	SMP Negeri 1 Ngaglik	25	SMP Negeri 1 Godean
10	SMP Negeri 2 Ngaglik	26	SMP Negeri 2 Godean
11	SMP Negeri 3 Ngaglik	27	SMP Negeri 3 Godean
12	SMP Negeri 1 Moyudan	28	SMP Negeri 1 Gamping
13	SMP Negeri 1 Mlati	29	SMP Negeri 2 Gamping
14	SMP Negeri 2 Mlati	30	SMP Negeri 3 Gamping
15	SMP Negeri 3 Mlati	31	SMP Negeri 4 Gamping
16	SMP Negeri 2 Sleman		

Menurut Sugiyono (2009: 91), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Menurut Sukandarumidi (2006: 50), “Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.” Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample* atau sampel bersyarat. Sampel dalam

penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kabupaten Sleman yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Adapun daftar SMPN tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN se-Kabupaten Sleman Yogyakarta yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2017.

E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2011: 31) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis”. Maksum (2012: 111) “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.” Menurut Sugiyono (2016: 119) mengatakan “instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Adapun langkah-langkah dalam menyusun suatu instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7) sebagai berikut :

a) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Konstrak variabel yang diteliti adalah kesiapan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kesiapan sarana dan prasarana penjas, dari faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa indikator. Secara garis besar faktor meliputi semua sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.

c) Menyusun butir-butir instrumen

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor tersebut. Angket disajikan dalam bentuk tertutup, dan kemudian dijawab langsung oleh responden. Jawaban diberikan dengan tanda check (V) pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang disusun adalah mengenai kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013. Angket tersebut yang ditujukan kepada guru pendidikan jasmani. Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Ghazali (2006:46), "*One shoot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya

sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur jawaban antar pernyataan”. Apabila ada pernyataan yang gugur, dan pernyataan yang gugur tersebut sudah terwakili oleh butir yang lain, ketika dalam penelitian yang sesungguhnya.

Maksum (2012: 130) “Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat.” Nasution (2000: 128) “angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti”. Angket yang berisi pertanyaan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran diberikan kepada guru.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Konstrak	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013	Sarana dan Prasarana Penjas	Jenis atau alat sarpras	Keterjangkauan harga	1,2,3,4, 5,6,7	7
			Bahan sarana dan prasarana	8,9,10, 11	4
		Kuantitas atau sarana dan prasarana	Sarpras sesuai dengan jumlah siswa	12,13, 14	3
			Sarpras sesuai kebutuhan	15,16, 17	3
		Kualitas atau alat sarana dan prasarana	Kondisi sarana dan prasarana	18,19,20, 21,22,23, 24	7
			Kualitas sarana prasarana	25,26,27, 28,29,30	6
		Pemeliharaan atau perawatan sarpras	Pemeliharaan dan perawatan sarpras	31,32,33, 34,35	5
		Total			

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji validasi oleh ahli. Uji validasi ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yang kompeten dalam bidang sarana dan prasarana. Jumlah ahli terdiri dari 2 orang dosen yaitu Agus Sumhendartin S, M.Pd dan Moch. Slamet, M.S. Sesudah melakukan konsultasi mengenai instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas

Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono 2009: 57). Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga terdapat data yang valid. Tipe validitas adalah validitas konstruk, yaitu menentukan validitas alat pengukur dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya, skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas, demikian pendapat Sugiyono (2016: 131). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi Karl Pearson *Produk Moment*. dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto. 2010:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum((X - \bar{X})(Y - \bar{Y}))}{\sqrt{(\sum(X - \bar{X})^2)(\sum(Y - \bar{Y})^2)}} \quad X$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai Korelasi *Product Moment*
 X = Skor pada butir
 Y = Skor total variabel
 \bar{X} = Rerata skor butir
 \bar{Y} = Rerata skor total

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi *product moment* antar masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , berarti item dinyatakan valid. Dengan $df = N-2$, jadi $df = 31 - 2 = 29$ dan $\alpha = 0,05$ (uji dua sisi) diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Dengan hasil uji validitas diperoleh 4 butir yang dinyatakan gugur yaitu butir nomer 1, 6, 19 dan 35. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,113	0,355	Gugur	19.	0,185	0,355	Gugur
2.	0,373	0,355	Valid	20.	0,391	0,355	Valid
3.	0,662	0,355	Valid	21.	0,439	0,355	Valid
4.	0,516	0,355	Valid	22.	0,628	0,355	Valid
5.	0,662	0,355	Valid	23.	0,482	0,355	Valid
6.	0,222	0,355	Gugur	24.	0,482	0,355	Valid
7.	0,662	0,355	Valid	25.	0,765	0,355	Valid
8.	0,397	0,355	Valid	26.	0,572	0,355	Valid
9.	0,373	0,355	Valid	27.	0,482	0,355	Valid
10.	0,628	0,355	Valid	28.	0,397	0,355	Valid
11.	0,572	0,355	Valid	29.	0,516	0,355	Valid
12.	0,765	0,355	Valid	30.	0,373	0,355	Valid
13.	0,572	0,355	Valid	31.	0,419	0,355	Valid
14.	0,765	0,355	Valid	32.	0,516	0,355	Valid
15.	0,419	0,355	Valid	33.	0,373	0,355	Valid
16.	0,419	0,355	Valid	34.	0,628	0,355	Valid
17.	0,572	0,355	Valid	35.	0,110	0,355	Gugur
18.	0,662	0,355	Valid				

Setelah dilakukan uji validitas instrumen penelitian menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), dari 35 butir pernyataan yang dilakukan diperoleh sebanyak 4 butir yang gugur. 4 butir tersebut kemudian digugurkan. Kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Konstrak	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013	Sarana dan Prasarana Penjas	Jenis atau alat sarpras	Keterjangkauan harga	,2,3,4, 5,7	5
			Bahan sarana dan prasarana	8,9,10, 11	4
		Kuantitas atau sarana dan prasarana	Sarpras sesuai dengan jumlah siswa	12,13, 14	3
			Sarpras sesuai kebutuhan	15,16, 17	3
		Kualitas atau alat sarana dan prasarana	Kondisi sarana dan prasarana	18,20, 21,22,23, 24	6
			Kualitas sarana prasarana	25,26,27, 28,29,30	6
		Pemeliharaan atau perawatan sarpras	Pemeliharaan dan perawatan sarpras	31,32,33, 34,	4
		Total			

b) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik, demikian dikatakan Arikunto (2002: 154). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2002: 245) untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

- 1) > 0,800 s.d. 1,00 : Tinggi
- 2) > 0,600 s.d. 0,800 : Cukup
- 3) > 0,400 s.d. 0,600 : Sedang
- 4) > 0,200 s.d. 0,400 : Rendah
- 5) > 0,000 s.d. 0,200 : Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien alpha (rtt) sebesar 0,921, dengan kata lain angket dalam penelitian ini sudah reliabel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan. Dalam penelitian ini yang digunakan berupa angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, maka responden hanya tinggal memilih saja, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat artinya setiap pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan lima pilihan yaitu : sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, ragu-ragu (RR) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1 (Arikunto, 2013:161).

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan presentase yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana penjas dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Pengkategorian kesiapan sarana dan

prasarana dalam penelitian ini menggunakan rumus pengkategorian dari Syarifudin (2009: 113), sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Sumber: Syarifudin (2009:113)

Keterangan :

X : skor yang diperoleh

M : *mean* (Rata-rata)

SD : *standar deviasi*

Untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus Sudijono (2011: 40) sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

P : persentase yang dicari

F : frekuensi

N : *number of cases* (jumlah individu)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

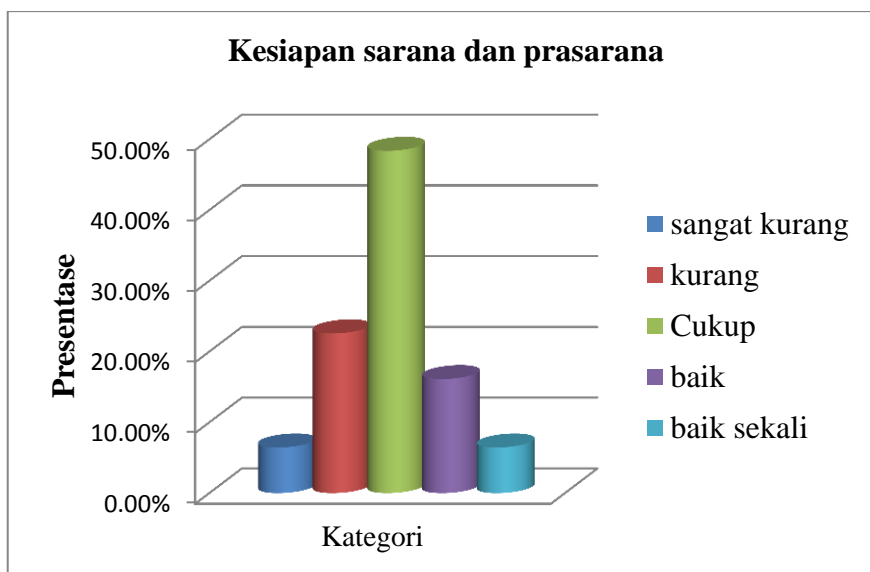
A. Hasil Penelitian

Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP N se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 diukur dengan angket yang terdiri dari 31 butir pertanyaan dengan skor 1 – 5. Hasil penelitian dari 31 sekolah diperoleh hasil skor minimum sebesar = 94; skor maksimum = 152; rerata = 125,29; median = 128; modus = 130 dan *standar deviasi* = 13,76. Deskripsi kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 145,93$	Baik Sekali	2	6,45
$132,17 \leq X < 145,93$	Baik	5	16,13
$118,41 \leq X < 132,17$	Cukup	15	48,39
$104,65 \leq X < 118,41$	Kurang	7	22,58
$< 104,65$	Sangat Kurang	2	6,45
Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 5 sekolah (16,13 %), kategori cukup sebanyak 15 sekolah (48,39 %), kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dan yang mempunyai kategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %). Hasil tersebut dapat diartikan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman sebagian besar adalah cukup.

1. Faktor Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

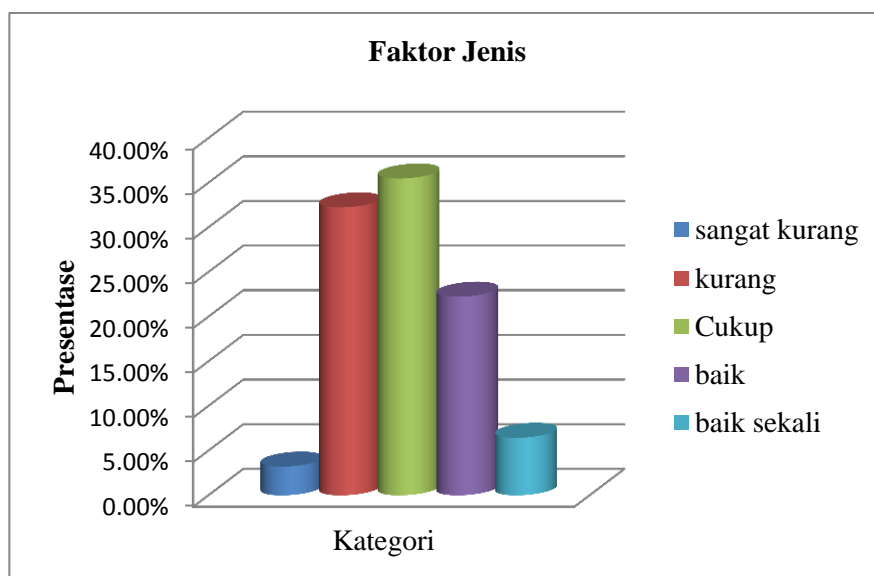
Hasil analisis pada faktor jenis yang menjadi pendukung kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 diukur dengan 9 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-5. Hasil penelitian dari 31 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 27; skor maksimum = 45;

rerata = 35,58; median = 37; modus = 33 dan *standard deviasi* = 4,02. Deskripsi kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 pada faktor jenis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Jenis Sarpras Penjas

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 42,61$	Baik Sekali	2	6,45
$38,59 \leq X < 42,61$	Baik	7	22,58
$34,57 \leq X < 38,59$	Cukup	11	35,48
$30,55 \leq X < 34,57$	Kurang	10	32,26
$< 30,55$	Sangat Kurang	1	3,22
Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Faktor Jenis

Hasil kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan pada faktor jenis sarana dan prasarana sebagian besar masuk dalam kategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 7 sekolah (22,58 %),

kategori cukup sebanyak 11 sekolah (35,48 %), kategori kurang sebanyak 10 sekolah (32,26 %), dan yang berkategori sangat kurang 1 sekolah (3,22 %).

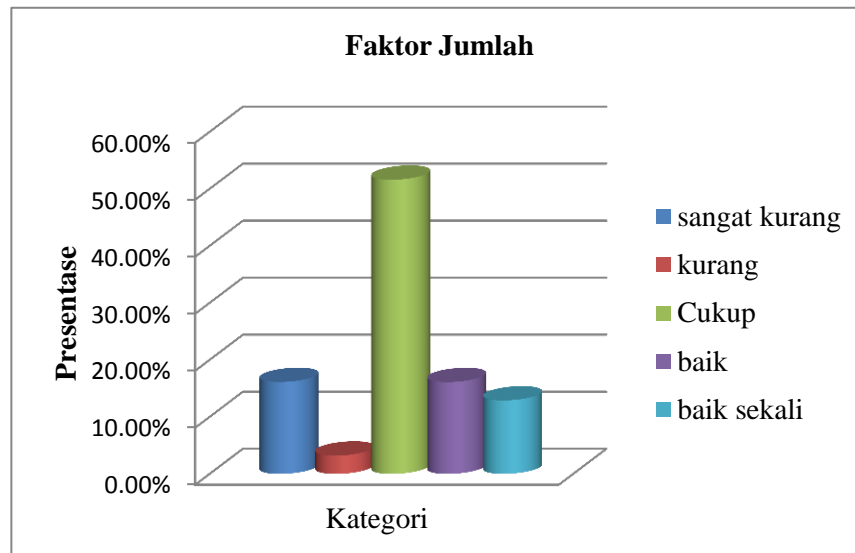
2. Faktor Kuantitas (Jumlah) Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Hasil analisis pada faktor kuantitas (Jumlah) yang menjadi pendukung kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di ukur dengan 6 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 31 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 30; rerata = 25,09; median = 26; modus = 24 dan *standard deviasi* = 3,25. Deskripsi Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan faktor kuantitas (jumlah) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kuantitas Sarpras Penjas

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 29,96$	Baik Sekali	4	12,90
$26,71 \leq X < 29,96$	Baik	5	16,13
$23,46 \leq X < 26,71$	Cukup	16	51,61
$20,21 \leq X < 23,46$	Kurang	1	3,23
$< 20,21$	Sangat Kurang	5	16,13
Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kuantitas (Jumlah)

Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 pada faktor kuantitas (jumlah) sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 4 sekolah (12,90 %), kategori baik sebanyak 5 sekolah (16,13 %), kategori cukup sebanyak 16 sekolah (51,61 %), kategori kurang sebanyak 1 sekolah (3,23 %), dan yang berkategori sangat kurang sebanyak 5 sekolah (16,13 %).

3. Faktor Kualitas atau Alat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

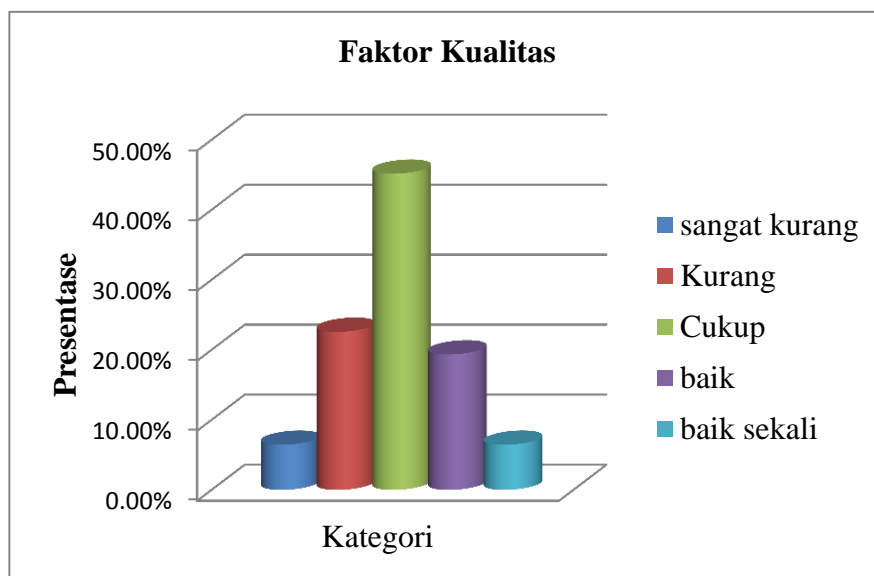
Hasil analisis pada faktor kualitas yang menjadi pendukung kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 diukur dengan 11 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 31 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 27; skor maksimum = 52; rerata = 42,74; median = 43; modus = 43 dan *standard deviasi* = 5,85. Deskripsi Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan

faktor kuantitas (jumlah) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kualitas atau Alat Sarpras Penjas

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 51,51$	Baik Sekali	2	6,45
$45,66 \leq X < 51,51$	Baik	6	19,35
$39,81 \leq X < 45,66$	Cukup	14	45,16
$33,96 \leq X < 39,81$	Kurang	7	22,58
$< 33,96$	Sangat Kurang	2	6,45
Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kualitas atau Alat Sarpras Penjas

Hasil kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan faktor kualitas sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 6 sekolah (19,35 %), kategori cukup sebanyak 14 sekolah

(45,16 %), kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dan yang berkategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %).

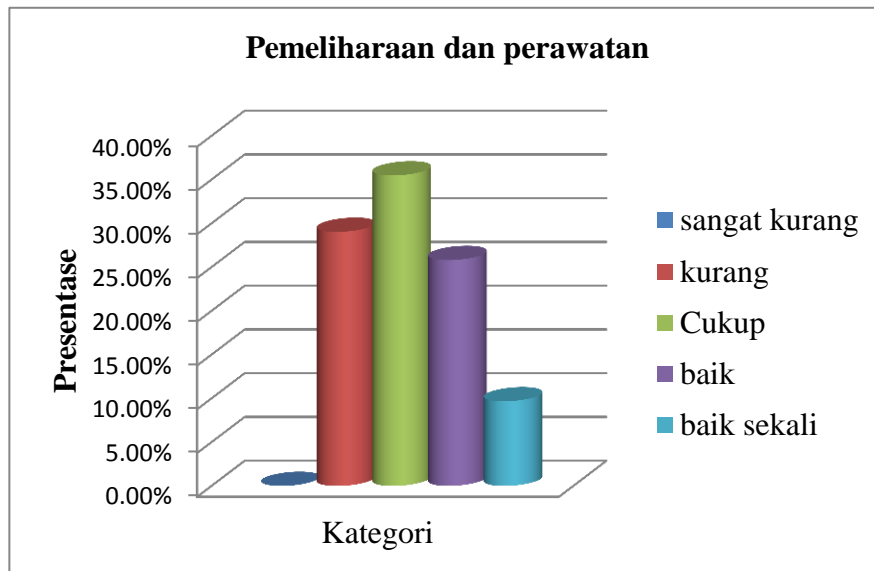
4. Faktor Pemeliharaan Atau Perawatan Sarpras Penjas

Hasil analisis pada faktor pemeliharaan dan perawatan yang menjadi pendukung kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di ukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 31 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 25; rerata = 20,87; median = 20; modus = 20 dan *standard deviasi* = 2,17. Deskripsi Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan faktor pemeliharaan dan perawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 24,12$	Baik Sekali	3	9,68
$21,95 \leq X < 24,12$	Baik	8	25,81
$19,78 \leq X < 21,95$	Cukup	11	35,48
$17,61 \leq X < 19,78$	Kurang	9	29,03
$< 17,61$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		31	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Faktor Perawatan dan Pemeliharaan Sarpras Penjas

Hasil kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 pada faktor perawatan dan pemeliharaan sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 3 sekolah (9,68 %), kategori baik sebanyak 8 sekolah (25,81 %), kategori cukup sebanyak 11 sekolah (35,48 %) kategori kurang sebanyak 9 sekolah (29,03 %), dan sekolah yang berkategori sangat kurang tidak ada (0 %).

B. Pembahasan

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, benda tersebut mudah untuk di pindahkan pada waktu latihan, misalnya gada, lembing, simpai, dan lain-lain. Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan mutlak harus dimiliki di setiap sekolah, karena tanpa ditunjang oleh sarana dan prasarana pembelajaran

pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal dan tidak sesuai harapan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 5 sekolah (16,13 %), kategori cukup sebanyak 15 sekolah (48,39 %), kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dan yang mempunyai kategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %).

Hasil di atas menunjukan dari 31 sekolah di SMP N se-Kabupaten Sleman diperoleh sebagian besar SMPN di Kabupaten Sleman mempunyai kesiapan cukup baik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 sekolah harus dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Kesiapan yang baik tersebut sebenarnya telah dimiliki oleh sekolah sebelum penerapan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran PJOK tidak terlepas dari sarana dan prasarana pembelajaran, serta pembelajaran PJKO lebih banyak pembelajaran dengan praktek di lapangan. Dengan sarana dan prasarana penjas cukup baik membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas gerak dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian menunjukan ada beberapa sekolah yang berkategori kurang sebanyak 7 sekolah dan sangat kurang sebanyak 2 sekolah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada 9 sekolah belum mempunyai kesiapan sarana dan

prasarana dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Kurangnya kesiapan tersebut dikarenakan belum semua sekolah mempunyai jumlah sarana yang dibutuhkan, seperti belum mempunyai lapangan olahraga. Hal tersebut harus menjadi perhatian sekolah untuk membangun fasilitas olahraga yang lengkap dan memadai.

1. Faktor Jenis

Jenis berhubungan dengan macam sarana dan prasarana yang ada, Hasil kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan pada faktor jenis sarana dan prasarana sebagian besar masuk dalam kategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 7 sekolah (22,58 %), kategori cukup sebanyak 11 sekolah (35,48 %), kategori kurang sebanyak 10 sekolah (32,26 %), dan yang berkategori sangat kurang 1 sekolah (3,22 %).

Untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 sekolah ataupun guru harus mampu berfikir kreatif dalam membuat dan memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Kesiapan dalam hal ini tidak hanya mengandalkan sarana yang ada, tetapi guru mampu memodifikasi jenis sarana yang dibutuhkan sehingga ketersediaan sarana dapat tercukupi dengan cukup baik.

2. Faktor Kuantitas

Kuantitas berhubungan dengan jumlah sarana yang ada, Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 pada faktor kuantitas (jumlah) sebagian besar cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 4 sekolah (12,90 %), kategori baik sebanyak 5 sekolah (16,13 %), kategori cukup

sebanyak 16 sekolah (51,61 %), kategori kurang sebanyak 1 sekolah (3,23 %). Dan yang berkategori sangat kurang sebanyak 5 sekolah (16,13 %).

Hasil tersebut mengindikasikan sebagian besar sekolah di SMPN se-Kabupaten Sleman mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hal tersebut ditunjukkan sebagian besar sekolah mempunyai jumlah sarana yang cukup baik, artinya sarana tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Namun masih ada 5 sekolah dalam kategori kurang dan 1 sekolah dalam kategori sangat kurang. Karena terbatasnya dana dalam pengadaan sarana dan prasarana penjas, menjadikan kesiapan sarana dan prasarana penjas dalam implementasi kurikulum 2013 menjadi terhambat.

3. Faktor Kualitas Atau Alat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Kualitas berhubungan dengan layak dan tidaknya sarana tersebut untuk digunakan. Hasil kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan faktor kualitas sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 6 sekolah (19,35 %), kategori cukup sebanyak 14 sekolah (45,16 %), kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dan yang berkategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %).

Hasil penelitian menunjukan sebanyak 14 sekolah mempunyai sarana yang cukup baik, artinya bahwa sarana dan prasarana layak untuk digunakan. Layaknya sebuah sarana digunakan apabila tidak dalam kondisi rusak dan membahayakan siswa. Jika kondisi sarana tidak layak digunakan maka akan menghambat proses pembelajaran yang dilakukan. Melihat hasil penelitian masih ada 7 sekolah

berkategori kurang dan 2 sekolah masih berkategori sangat kurang. Hal tersebut diartikan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki banyak dalam keadaan yang rusak dan tidak memadai, seperti bola banyak yang bocor, net bola voli rusak, lembing ada yang patah, dan lainnya.

4. Perawatan dan Pemeliharaan

Hasil kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 pada faktor perawatan dan pemeliharaan sebagian besar berkategori cukup. Dengan kategori baik sekali sebanyak 3 sekolah (9,68 %), kategori baik sebanyak 8 sekolah (25,81 %), kategori cukup sebanyak 11 sekolah (35,48 %) kategori kurang sebanyak 9 sekolah (29,03 %), dan sekolah yang berkategori sangat kurang tidak ada (0 %).

Hasil tersebut diartikan sebagian besar sekolah mempunyai kesiapan yang cukup dalam merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada. Perawatan sarana dan prasaran harus rutin dilakukan dan secara berkala, kalau tidak maka sarana yang ada akan cepat rusak dan tidak layak pakai. Melihat hal tersebut kesiapan sekolah dalam melakukan perawatan yaitu disediakan petugas dan penjaga sekolah serta gudang alat olahraga, sehingga semua alat terawat dengan baik, dan jika ada siswa yang ingin meminjam harus seijin penjaga gudang dan dikembalikan di tempatnya dan sesuai dengan jumlah yang dipinjam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana penjas dalam implementasi kurikulum 2013 diketahui bahwa :

- 1) Kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), dalam hal faktor jenis, kuantitas, kualitas, dan faktor pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 2) Kategori baik sebanyak 5 sekolah (16,13 %), dalam hal faktor jenis, kuantitas, kualitas, dan faktor pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 3) Sekolah dengan kategori cukup sebanyak 15 sekolah (48,39 %), dalam hal faktor jenis, kuantitas, kualitas, dan faktor pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 4) Kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dalam hal faktor jenis, kuantitas, kualitas, dan faktor pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 5) Sekolah yang mempunyai kategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %), dalam hal faktor jenis, kuantitas, kualitas, dan faktor pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Hasil tersebut dapat diartikan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman sebagian besar adalah cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

- 1) Menjadi masukan yang bermanfaat bagi SMPN se-Kabupaten Sleman mengenai bagaimana kesiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi kurikulum 2013, bahwa keadaan yang masih kurang tersebut perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana.
- 2) Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

- 1) Terbatasnya waktu penelitian, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana, sehingga tidak memeriksa secara langsung kondisi dan keberadaan sarana dan prasarana di setiap sekolah.
- 2) Pada saat pelaksanaan pengambilan data melalui lembar observasi, peneliti dibantu guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Bagi sekolah yang masih banyak sarana yang rusak, harus segera diperbaiki dan diganti, agar implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.
- 2) Peneliti hanya melakukan penelitian pada kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013, saran bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan tidak hanya kesiapan pada sarana dan prasarana saja yang diteliti.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai ketersediaan buku diperputakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barasi, Mary. E. (2009). *At a Glance Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustakat.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rosda.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Hasil Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offeset
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.Lampiran Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kurikulum SMP-MTs*.
- Nasution, S. (2000). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melindasari, N. (2007). Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP se-Kecamatan Gamping, *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY.
- Perdana,W,P. (2014). Kreativitas Guru dalam Memodivikasi Sarana dan Prasarana Penjas Se-Kab Jepara. *Skripsi*, Yogyakarta : FIK UNY.

- Permendikbud. No 103 Tahun 2014. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbut RI. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Febuari 2017. Pukul 20:25 WIB.
- Republik Idonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta. <http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikud68TH2013.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Febuari 2017. Pukul 13:30 WIB.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman,W,S. (2007). *Pendidikan Jasmani sebagai Fondasi bagi Tumbuh Kembang Anak: Pidato pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta: UNY.
- Sukandarrumidi. (2006). *“Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Peneltitian Pemula).”* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukirman, H. dkk. (2005). *“Administrasi dan Supervisi Pendidikan.”* Yogyakarta: UNY.
- Suryobroto, A.S. (2004). *" Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani."* Yogyakarta: FIK UNY.
- Syarifudin, B. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Yusnawati. 2007. *Kesiapan berwirausaha siswa jurusan kecantikan SMKN. Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

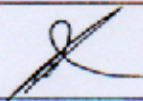
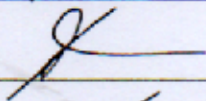
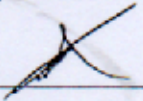
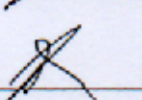
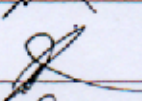
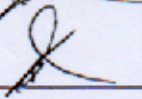
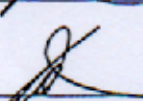
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erfan Nugroho


NIM : 13601244075

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing : Moch Slamet, Ms

NO	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	2 Maret 2017	Latar Belakang	
2	8 Maret 2017	Latar Belakang	
3	21 Maret 2017	Full BAB I	
4	3 April 2017	BAB II	
5	10 April 2017	Menambah Materi BAB II	
6	17 April 2017	BAB III	
7	25 April 2017	BAB III dan Instrumen	
8	19 Juni 2017	BAB IV dan V	
9	10 Juli 2017	Revisi BAB IV dan V	
10	17 Juli 2017	BAB I - V	
11	10 Agustus 2017	Full Skripsi dan PPT	

Ketua Prodi PJKR


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 176/UN.34.16/PP/2017.

11 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.

Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Erfan Nugroho.
NIM : 13601244075.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Moch. Slamet MS.
NIP : 195412011979031004.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : Guru Pendidikan Jasmani di SMPN Se-Kabupaten Sleman.
Judul Skripsi : Kesiapan Sarana dan Prasarana Penjas dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMPN
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANG)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

(559)

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 4183 /2017
Hal : Rekomendasi
Pengambilan Data

Sleman, 11 April 2017
Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 176/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 11 April 2017
Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan **pengambilan data dengan judul "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP N SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada :

Nama : Erfan Nugroho
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul Ceper Klaten
No. Telepon : 085695262629
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP / NIDN : 13601244075
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Lokasi Studi Pendahuluan : SMP Negeri Se- Kabupaten Sleman
Waktu : 11 April 2017 - 11 Mei 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman



Drs. Agus Spesilo Endiarto, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19580803 198303 1 011

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1559 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1483/2017 Tanggal : 11 April 2017
Hal : Rekomendasi Pengambilan Data

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ERFAN NUGROHO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244075
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul Cepur Klaten
No. Telp / HP : 085695262629
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas ~~PKL~~ dengan judul
**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**
Lokasi : SMP Negeri se-Kab. Sleman
Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 11 April 2017 s/d 11 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 April 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan

Pengendalian



Ir. RATNAWATI HIDAYATI, MT

SP. Nombor 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan se-Kab. Sleman
4. Kepala SMP Negeri se-Kab. Sleman
5. Dekan FIK UNY
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2009 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 229/UN.34.16/PP/2017 Tanggal : 08 Mei 2017
Hal : Perpanjangan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ERFAN NUGROHO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244075
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul Ceper Klaten
No. Telp / HP : 085695252529
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKK~~ dengan judul
KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017
Lokasi : SMP Negeri se-Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Mei 2017 s/d 07 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Mei 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan se-Kab. Sleman
4. Kepala SMP Negeri se-Kab. Sleman
5. Dekan FIK - UNY
6. Yang Bersangkutan

Lampiran 5. Surat Persetujuan Exspert Judgement

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Sumhendartin S, M.Pd.

NIP : 19581217 198803 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama : Erfan Nugroho

NIM : 13601244075

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Kesiapan Sarana dan Prasarana Penjas Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Mei 2017



Agus S Suryabroto
NIP. 19581217 198803 1 001

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GODEAN
Alamat : Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta ☎ (0274) 6497574 ✉ 55564

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 93 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ris Santosa,S.Pd.
NIP : 19640414 198803 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 2 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Program/Tingkat : S 1
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 2 Godean Kabupaten Sleman mulai tanggal 8 Mei 2017 s/d 7 Agustus 2017 dengan judul "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016 / 2017"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 24 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 GAMPING
Alamat : Nogotirto Gamping sleman Yogyakarta 55292 Telp. 621125

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/085/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Gamping menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : ERFAN NUGROHO
NPM : 13601244075
Jurusan : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Kesiapan Sarana dan Prasarana Penjas Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017"** di SMP Negeri 3 Gamping yang telah dilaksanakan dari tanggal 8 Mei s.d. 7 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 24 Mei 2017



Ditandatangani, Sri Murniati, M.Pd.

NIP. 19580324 197803 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 NGAGLIK

Alamat : Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581 Telpun (0274) 884160
Telepon dan Faksimile (0274) 884160
E-mail : smptizangaglik@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 061 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENNY PURWANINGSIH, S.Pd
NIP : 19580116 198103 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Ngaglik

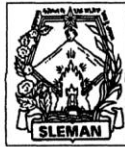
Menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Ngaglik dengan judul Tesis : "KESIAPAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016 – 2017"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Sleman, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah
ENNY PURWANINGSIH, S.Pd
NIP. 19580116 198103 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 GAMPING
Jalan Jambon, Trihanggo Gamping Sleman, Yogyakarta, 55291
Telepon (0274) 6415174
E-mail : smpn2gamping@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 107 / 2017

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUGIYARTO, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Gamping

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian/observasi di SMP Negeri 2 Gamping Sleman untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir dengan judul :

"KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017".

Waktu Penelitian : 23 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Gamping, 23 Mei 2017
Kepala SMP Negeri 2 Gamping

SUGIYARTO, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19571215 197803 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PAKEM

Jalan Kaliurang km.20 Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta. 55582
Telepon : 895509, email : smp2pakem@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 108 / V / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pakem, menerangkan :

N a m a : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Program / Tingkat : S 1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian dengan judul :

“ KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMPN SE KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017.”

Waktu Penelitian : 19 s.d. 22 Mei 2017
Lokasi / Tempat : SMP Negeri 2 Pakem

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 22 Mei 2017

SMP Negeri 2 Pakem



TRI WOROSETYANINGSIH, M. Pd.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19710511 199703 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3BERBAH
Jogotito, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55573,
Telepon 085100104430, e-mail : smpn3berbah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/148

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRI HANDAYANI, S.Pd.**
NIP : 19630417 198503 2 006
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Berbah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ERFAN NUGROHO**
NIM : 13601244075
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02 RW 02, Jambu Kidul , Ceper, Klaten.

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017** pada tanggal 16 – 17 Mei 2017 di SMP Negeri 3 Berbah.

Surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sleman, 17 Mei 2017
Kepala Sekolah

Sri Handayani, S.Pd.,
NIP 19630417 198503 2 006





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN

Jalan Prambanan-Piyungan Km 4,5 , Madurejo, Prambanan, Sleman 55572
Telepon (0274) 496848 E-mail smpn1prambanansleman@gmail.com
Website: <http://www.smpn1prambanan.sch.id>

22 Mei 2017

SURAT KETERANGAN

No : 070/ *AA*.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Agus Dwiyo, S.IP., M.H.
NIP : 19610822 198112 1 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tingkat 1, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Prambanan Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : Erfan Nugroho
NIM : 13601244075
Program/Tingkat : S 1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul Ceper Klaten

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul :

"KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"

Berlokasi di SMP Negeri 1 Prambanan Kabupaten Sleman pada tanggal 17 Mei 2017

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Kepala SMP Negeri 1 Prambanan

Drs. AGUS DWIYONO, S.IP., M.H.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19610822 198112 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Alamat : Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Telp. (0274) 882716 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 143 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik , Sleman menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo No.1 Sleman Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan data guna keperluan sekripsi dengan judul “
KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017”
pada :

Hari : Senin, 08 Mei s/d 07 Agustus 2017

Tempat : SMP Negeri 2 Ngaglik, Sleman

Demikian Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 18 Mei 2017

Kepala Sekolah



Dra. ARMIN ARYANI

Pembina Tk. I, IV/b

NIP 19600117 198703 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PAKEM
Pakembinangun, Pakem, Sleman, Prop. DIY, Telp. 895518

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 122

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rakyan Pamikatsih, S.Pd

N I P : 196108051981032001

Jabatan : Plh. Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO

Jenis Kelamin : Laki-laki

N I M : 13601244075

Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Program/Tingkat : S1

Waktu pelaksanaan: 19 Mei 2017

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian/Pra Survey/ Uji Validitas di SMP Negeri 1 Pakem, dengan judul :

**KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016 / 2017**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 19 Mei 2017

Plh. Kepala Sekolah



Rakyan Pamikatsih, S.Pd

NIP. 196108051981032001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PAKEM
Pojok ,Harjobinangun,Pakem Sleman Yogyakarta, 55581
Telepon (0274) 895682 Email: smp3pakem@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 074/073/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRIYATI, S.Pd, M.Pd
NIP. : 19600501 198302 2 003
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Pakem

menerangkan bahwa:

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pakem pada tanggal 17 Mei s/d 24 Mei 2017 dengan judul "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah

SRIYATI, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP.19600501 198302 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BERBAH

Email : smpn1_berbah@yahoo.co.id

Alamat : Tanjungsirta, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573 Telp. 497029

SURAT KETERANGAN

No : 422/137

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Chalimah, S.Pd.M.Pd
NIP : 19600201 198111 2 003
Pangkat / Gol. : Pembina / Gol. IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi / Unit Kerja : SMP Negeri 1 Berbah Sleman, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Alamat : Tanjungsirta, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Erfan Nugroho
No. Mhs. : 13601244075
Prog/Tingkat/Semt : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jln. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

di SMP Negeri 1 Berbah Mulai bulan Mei - Agustus 2017 dengan Topik / Judul :

" KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

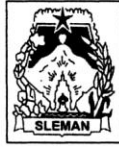
DI SMP NEGERI SE - KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan

sebagaimana mestinya

Berbah, 18 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KALASAN

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta ✉ : 55571 Telp: 08112951970

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3 /132

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TEJO ISWATI, S.Pd.Si.
NIP : 19630507 198412 2 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Kalasan

Menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM. : 13601244075
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul : “KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017” di SMP Negeri 2 Kalasan tanggal 14 April 2017 sampai dengan 11 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 9 Mei 2017
Kepala Sekolah



Tejo Iswati, S. Pd.Si.
NIP. 19630507 198412 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 KALASAN

Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571

Telepon (0274) 497809

Website : smpn3kalasan.sch.id Email : informasi@smpn3kalasan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/102.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MOH TAROM, S.Pd.
NIP : 19620610198412 1 006
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tingkat I / IV b.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Sleman
Yogyakarta.

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Program Studi / Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi: Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian selama 1 bulan mulai tanggal 11 April s.d. 11 Mei 2017 SMP N 3 Kalasan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 09 Mei 2017

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan



MOH TAROM, S.Pd.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19620610 198412 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 NGEMLAK

MACANAN, BIMOMARTANI, NGEMLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA, 55584

Telepon 08112953232, E-mail : smp_ngemplak_bimo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/101/SMP.2.Ngpk/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
No. Mhs : 13601244075
Program /Tingkat : Sarjana (S 1)
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ngemplak pada tanggal 6 Mei 2017 dengan judul “ KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017 “

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 8 Mei 2017

Kepala Sekolah



Dra. H. Widi Hastuti, M.Pd
KEBINA TINGKAT I, IV/b
NIP. 19640317 198403 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 DEPOK

Jalan Sonokeling nomor 5, Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon 0274-881738 Faksimile : 0274-881738
Website : www.smpn1depoksleman.sch.id E-mail : smpn1depoksleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 188 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SUKENDAR, M.Pd.**
N I P : 19631007 198412 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Depok

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **ERFAN NUGROHO**
N I M : 13601244075
Program/Tingkat : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :

"Kesiapan Sarana Dan Prasarana Penjas Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017."

yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2017 s/d 07 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 9 Mei 2017

Kepala Sekolah

SUKENDAR, M.Pd.

Pembina, IV/a

NIP. 19631007 198412 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 DEPOK

Alamat : Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman 55283 telp. (0274) 882171
Website : <http://www.smp2depok.sch.id> E-mail : info@smp2depok.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 061 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman menerangkan bahwa :

N a m a : **ERFAN NUGROHO**
Nomor Induk Mahasiswa : 13601244075
Program Studi/Jurusan : S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul Ceper Klaten
No.Telp/HP : 085695262629

Telah melakukan Penelitian / Uji Validasi dengan judul :

**KESIAPAN SARAN DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017 s/d 09 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 9 Mei 2017
Kepala SMP N 2-Depok

SUPRIYANA, S.Pd., M.Pd.I
Pemeriksa, IV/a
NIP. 19690324 199103 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Jongkangan Tamanmartani Kalasan Sleman 55571 Telp.081211618934

Website : www.smpn4kalasan.sch.id Email : smpn4kalasan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 093

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Kalasan Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

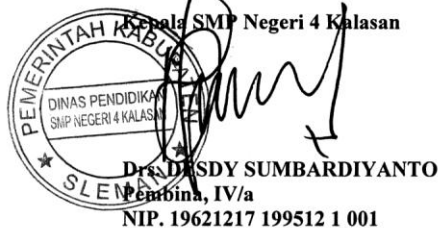
Nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Jur/Prodi : S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Waktu Penelitian : Tanggal 08 Mei 2017 s/d. 09 Mei 2017

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 4 Kalasan dalam rangka keperluan Tugas Akhir (Tesis).

Demikian Surat Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 09 Mei 2017

Kepala SMP Negeri 4 Kalasan


Drs. DESDY SUMBARDIYANTO
Pembina, IV/a
NIP. 19621217 199512 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 GAMPING SLEMAN
Alamat : Ambarketawang , Gamping , Sleman Telp. 4342648 K.Pos. 55294

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NO. 800/4690

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Gamping, menerangkan bahwa :

Nama : ERFAN NUGROHO
Tempat/Tanggal lahir : Klaten, 13 Mei 1994
Alamat : Irebeng, RT. 002/RW. 002, Jambu Kidul, Ceper, Klaten.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Keterangan : Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Gamping,
dengan judul : KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA
PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017.
Waktu Pelaksanaan : tanggal 15 Mei 2017

Demikian Surat Keterangan ini harap maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 15 Mei 2017
Kepala Sekolah

SUWITO, S.Pd.
NIP 19621220 198412 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981

E_mail : smp2berbah@yahoo.co.id Website : www.smpn2berbah.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 070 / 152

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara tersebut di bawah ini :

Nama : ERFAN NUGROHO
No. Mahasiswa : 13601244075
Tingkat : S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : Bulan Mei 2017

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Berbah dengan judul penelitian **"KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 17 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 GAMPING

Jl. Wates Km 7 Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp: (0274) 6498511
Site : www.smpn1gamping.sch.id, email : admin@smpn1gamping.sch.id / xptuga@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No 421/ 110

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Gamping di Kecamatan Gamping Daerah Istimewa Yogyakarta, atas dasar Surat Izin Penelitian No : 070 / Bappeda / 2009 / 2017 atas nama:

Nama : **ERFAN NUGROHO**
NIM : 13601244075
Program/Tingkat : S 1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl Colombo No 1 Sleman Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian terhadap 1 orang guru Pendidikan Jasmani di SMP N 1 Gamping pada Tanggal 15 Mei 2017 dengan Judul :

“KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI SE- KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017 “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 17 Mei 2017

Kepala Sekolah



Didik Saifurrahman, S.Pd

Pembina VI/a

NIP. 19730221 199803 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 TURI

Alamat : Ngablak, Bangunkerto, Turi, Sleman Yogyakarta 55551 ☎ 08112951131
E-mail: smp2turi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/25

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SRI SUPRIYANTI, S.Pd.
NIP	: 19621030 198302 2 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina / IV/a
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 2 Turi Sleman

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: ERFAN NUGROHO
N I M	: 13601244075
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi	: Jalan Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta

mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi di SMP Negeri 2 Turi pada tanggal 30 Mei 2017 dengan judul :

"KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 30 Mei 2017

Kepala SMP Negeri 2 Turi



Sri Supriyanti, S.Pd.

NIP 19621030 198302 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551
☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 211

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Turi.

Nama	: Eko Budi Raharjo, S.Pd,Si.
NIP	: 19690424 199303 1 004
Pangkat Gol. Ruang	: Pembina, IV / a
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 1 Turi, Sleman
Alamat	: SMP Negeri 1 Turi

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: Erfan Nugroho
NIM	: 13601244075
Jurusan/Prodi	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

benar- benar telah mengadakan penelitian dengan judul, "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA
PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE- KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017"

Penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 24 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah

Eko Budi Raharjo, S. Pd,Si.
Pembina, Iva
NIP 19690424 199303 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK**

Alamat: Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Telp. (0274) 4360364, 4360484

SURAT KETERANGAN

No. : 420 / 229

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a	: Woro Hartani, S.Pd
NIP	: 19600604 198112 2 008
Pangkat/Gol	: Pembina IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Ngaglik

Menerangkan bahwa :

Nama	: Erfan Nugroho
NIM	: 13601244035
Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Ngaglik pada tanggal 8 Mei – 7 Agustus 2017 untuk judul skripsi “Kesiapan Sarana dan Prasarana Penjas dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 1 Ngaglik

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 23 Mei 2017

Kepala Sekolah


Woro Hartani, S.Pd
NIP. 19600604 198112 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 MLATI**

Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Telp. 586711 Kode Pos : 55284

SURAT KETERANGAN
No. 328 / 422

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum
NIP : 19630317 198403 2 004
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mlati

menerangkan bahwa :

Nama : Erfan Nugroho
NIM : 13601244075
Jurusan : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / Pra Survey / Uji Validitas di SMP Negeri 2 Mlati, yang berjudul: "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016 / 2017".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 26 Mei 2017
Kepala Sekolah,

Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum
Pembina / IVa
NIP 19630317 198403 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SLEMAN**

Morangan, Triharjo, Sleman, DI Yogyakarta. ✉ 55514. ☎ 0274 - 868330

SURAT KETERANGAN

Nomor : 830/096

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sleman Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Erfan Nugroho
No. Mhs/NIM : 13601244075
Program/Tingkat : S1
Instansi/PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jln ColombonNo.1 Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jrebeng RT 02 / RW 02, Jambu Kidul, Ceper, Klaten
No. Tlp : 085695252529 / 085695262629

Mengizinkan kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan penelitian / pra survey / uji validitas dengan judul KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017 yang dilaksanakan pada 8 Mei 2017 s.d 7 Agustus 2017 di SMP N 2 Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sumardjono, S.Pd, M.Hum.
NIP. 19541011 198601 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 GODEAN

Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647
website: www.smpn3-godean.sch.id, E-mail : smpn3godean@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/141

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ;

Nama	: Catur Haryadi, S.Pd
NIP	: 19710405 199803 1 008
Pangkat / Golongan	: Pembina, IV/A
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama	: ERFAN NUGROHO
NIM	: 13601244075
Instandi/ Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi	: S1

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penelitian tugas akhir di SMP NEGERI 3 GODEAN dengan judul :

" KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP (V SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017 " di SMP NEGERI 3 GODEAN

Yang dilaksanakan pada tanggal 30 MEI 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 31 Mei 2017
Kepala SMP Negeri 3 Godean

Catur Haryadi, S.Pd
Pembina, IV/A
NIP. 19710405 199803 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MLATI**

Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287
Telepon 08112651682
Website: www.smpn1mlati.sch.id, E-mail: smpn_mlati@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
Nomor: 074/108**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: ERFAN NUGROHO
NIM	: 13601244075
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jenjang Pendidikan	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Jl. Colombo No 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul Ceper Klaten

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Mlati Sleman pada tanggal 23 s.d 25 Mei 2017 dengan judul penelitian "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mlati, 30 Mei 2017
Kepala Sekolah,

Rr. Surathingsih, S.Pd.

Pembina IV/a

NIP. 19630603 198412 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jl. Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
Website : smpn1godean.sch.id, E-mail: smpn.godean1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 420/ 136 / 2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sumadi, M.M.
NIP : 19620326 198403 1 007
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt. Kepala SMP Negeri 1 Godean

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Erfan Nugroho
NIM : 13601244075
Program Studi / Jurusan : SI / PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

telah benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir dengan judul :

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 30 Mei 2017
Plt. Kepala Sekolah

Drs. Sumadi, M.M.
Pembina, IV/a
NIP. 19620326 198403 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGEPLAK

Alamat : Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY (0274) 4461001
E-mail : smpngemplak@yahoo.com Website : smp1ngemplak@sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/125/2017

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman, Nomor : 070/Bappeda/2009/2017, tanggal 08 Mei 2017 tentang Penelitian, dengan ini Kepala SMP N 1 Ngemplak menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: ERFAN NUGROHO
NIM	: 13601244075
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Ilmu Kependidikan
Alamat rumah	: Jrebeng RT 02/RW 02 Jambu Kidul, Ceper Klaten
No HP	: 085695252529

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngemplak, guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Waktu : 11 – 12 Mei 2017

Sasaran : Guru Penjasorkes SMP N 1 Ngemplak

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 16 Mei 2017

Kepala,



[Signature]
Drs. R. TRI WAHYANA KUNTARA, M.A.
NIP 19610126 198303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MOYUDAN
Blendung, Sumbersari, Moyudan, Sleman
KP 55563 Telpn 0811 2654883

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 197

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs.Sumadi,M.M.
jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : ERFAN NUGROHO
NIM : 13601244075
Program Studi : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan Surat Izin dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman Nomor : 070/Bappeda/2009/2017 tanggal 8 Mei 2017, mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMP Negeri 1 Moyudan pada tanggal 31 Mei 2017 untuk menyusun skripsi dengan judul "KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP SE - KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 2 Juni 2017
Kepala Sekolah,

Drs. Sumadi, M.M.
Pembina, IV/a
NIP.19620326 198403 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 MLATI
Alamat : Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, ☎ 55286

SURAT KETERANGAN

Nomor : 799/422/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dra.Nur Wahyuni Hidayati
NIP : 19580411 198303 2 004
jabatan : Kepala Sekolah
instansi : SMP Negeri 3 Mlati

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Erfan Nugroho
NIM : 13601244075
fakultas : Ilmu Keolahragaan
jurusan/prodi : S1- Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dengan judul “Kesiapan Sarana dan Prasarana Penjas dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Se Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dari tanggal 25 Mei 2017 s.d. 2 Juni 2017 di SMP Negeri 3 Mlati.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Mlati, 2 Juni 2017
Kepala Sekolah

Dra. NUR WAHYUNI HIDAYATI
NIP 19580411 198303 2 004

Lampiran 7. Angket Penelitian

IINSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PENELITIAN

Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIP :

Nama Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, bacalah petunjuk pengisian angket.
2. Bacalah semua pernyataan yang ada di bawah ini dengan teliti, dan pilihlah alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan peneliti mengucapkan terimakasih atas jawaban yang dipilih. Adapun keterangan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Kurikulum 2013 sangat baik guna memajukan pendidikan Indonesia		√			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	Faktor Jenis					
1	Terjangkaunya biaya pengadaan sarpras penjas pembelajaran bola besar					
2	Terjangkaunya biaya pengadaan sarpras penjas pembelajaran bola kecil					
3	Terjangkaunya biaya pengadaan sarpras penjas pembelajaran akuatik					
4	Terjangkaunya biaya pengadaan sarpras penjas pembelajaran senam irama					
5	Terjangkaunya biaya pengadaan sarpras penjas pembelajaran beladiri					
6	Memodifikasi alat pembelajaran dengan bahan yang terjangkau harganya					
7	Sarpras yang digunakan tidak harus mahal					
8	Bahan untuk membuat alat pembelajaran tidak berbahaya					
9	Memilih bahan yang tidak berbahaya saat memodifikasi alat					
10	Memilih bahan yang tidak mudah rusak					
11	Memilih bahan yang ramah lingkungan saat memodifikasi alat.					
	Kuantitas					
12	Pengadaan alat di sekolah harus sebanding dengan jumlah siswa					
13	Pembelajaran bola besar maksimal satu bola untuk sepuluh siswa					
14	Alat yang sebanding dengan jumlah siswa membuat pembelajaran berjalan dengan baik					
15	Guru harus dapat memodifikasi alat yang ada dalam mengatasi keterbatasan sarpras					
16	Penyediaan sarpras harus sesuai kegunaannya					
17	Menggunakan Sarpras sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran					

	Kualitas					
18	Kondisi sarpras penjas pembelajaran bola besar sangat baik					
19	Kondisi sarpras penjas pembelajaran bola kecil sangat baik					
20	Kondisi sarpras penjas pembelajaran akuatik sangat baik					
21	Kondisi sarpras penjas pembelajaran beladiri sangat baik					
22	Kondisi sarpras penjas pembelajaran atletik (lari, lompat, lempar, dll) sangat baik					
23	Sarpras yang baik memotivasi siswa dalam proses pembelajaran					
24	Mengecek kondisi sarpras sebelum digunakan					
25	Bola besar yang digunakan memiliki kualitas yang baik					
26	Alat – alat dalam pembelajaran bola kecil menggunakan bahan yang bagus.					
27	Memodifikasi alat pembelajaran menggunakan bahan yang berkualitas					
28	Sarpras dengan bahan berkualitas memiliki ketahanan yang baik					
29	Mempertimbangkan kualitas dalam pengadaan sarpras					
30	Alat yang berkualitas tidak mudah rusak					
	Pemeliharaan dan Perawatan					
31	Melakukan pengecekan alat-alat sebelum digunakan					
32	Terdapat tempat tersendiri untuk masing-masing alat					
33	Memberi contoh menggunakan alat yang tepat agar siswa tidak takut					
34	Guru harus mengembalikan alat pada tempatnya setelah dipakai					
35	Guru membersihkan alat setelah dipakai pembelajaran					

Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian

nama sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah
SMP 1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	131
SMP 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
SMP 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
SMP 4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	100
SMP 5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	129
SMP 6	5	3	2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	2	4	2	5	3	5	108
SMP 7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	121
SMP 8	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	141
SMP 9	5	2	5	2	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	1	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	117
SMP 10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	138
SMP 11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
SMP 12	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	144
SMP 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	130
SMP 14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	112
SMP 15	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	137
SMP 16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	115
SMP 17	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	120
SMP 18	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	128

SMP 19	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	129	
SMP 20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	132	
SMP 21	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	132	
SMP 22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	115	
SMP 23	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	4	1	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	130
SMP 24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	110
SMP 25	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	5	5	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	5	2	4	3	4	94	
SMP 26	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	5	122	
SMP 27	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
SMP 28	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	109	
SMP 29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	152	
SMP 30	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	143	
SMP 31	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	130	

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136,0968	201,024	-,113	,925
VAR00002	135,0645	193,862	,373	,920
VAR00003	135,5484	185,256	,662	,917
VAR00004	135,6452	184,037	,516	,918
VAR00005	135,5484	185,256	,662	,917
VAR00006	136,0968	194,357	,222	,922
VAR00007	135,5484	185,256	,662	,917

VAR00008	135,0000	192,667	,397	,920
VAR00009	135,0645	193,862	,373	,920
VAR00010	135,5806	184,118	,628	,917
VAR00011	135,4839	186,925	,572	,918
VAR00012	135,2903	180,813	,765	,915
VAR00013	135,4839	186,925	,572	,918
VAR00014	135,2903	180,813	,765	,915
VAR00015	135,0323	193,166	,419	,920
VAR00016	135,0323	193,166	,419	,920
VAR00017	135,4839	186,925	,572	,918
VAR00018	135,5484	185,256	,662	,917
VAR00019	135,8387	194,473	,185	,922
VAR00020	136,5161	184,925	,391	,921
VAR00021	136,0000	189,400	,439	,919
VAR00022	135,5806	184,118	,628	,917
VAR00023	135,3871	186,712	,482	,919
VAR00024	135,3871	186,712	,482	,919
VAR00025	135,2903	180,813	,765	,915
VAR00026	135,4839	186,925	,572	,918
VAR00027	135,3871	186,712	,482	,919
VAR00028	135,0000	192,667	,397	,920
VAR00029	135,6452	184,037	,516	,918
VAR00030	135,0645	193,862	,373	,920
VAR00031	135,0323	193,166	,419	,920
VAR00032	135,6452	184,037	,516	,918
VAR00033	135,0645	193,862	,373	,920
VAR00034	135,5806	184,118	,628	,917
VAR00035	135,6129	196,245	,110	,923

$$Df = N - 2$$

$$29 = 31 - 2$$

r tabel = 0,355

Jika *corrected item total correlation* < 0,355, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur adalah butir nommer 1, 6, 19, 35.

Lampiran 10. Deskripsi Data Penelitian

Frequencies

Statistics

	Kesiapan sarana dan parsarana	jenis	jumlah (kuantitas)	kualitas	pemeliharaan dan perawatan
Valid N	31	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0	0
Mean	125,2903	36,5806	25,0968	42,7419	20,8710
Median	128,0000	37,0000	26,0000	43,0000	20,0000
Mode	130,00	33,00 ^a	24,00	43,00	20,00
Std. Deviation	13,76031	4,02305	3,25940	5,85359	2,17167
Minimum	94,00	27,00	18,00	27,00	18,00
Maximum	152,00	45,00	30,00	52,00	25,00
Sum	3884,00	1134,00	778,00	1325,00	647,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kesiapan sarana dan parsarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 94,00	1	3,2	3,2	3,2
100,00	1	3,2	3,2	6,5
108,00	1	3,2	3,2	9,7

109,00	1	3,2	3,2	12,9
110,00	1	3,2	3,2	16,1
112,00	1	3,2	3,2	19,4
115,00	2	6,5	6,5	25,8
117,00	1	3,2	3,2	29,0
120,00	2	6,5	6,5	35,5
121,00	1	3,2	3,2	38,7
122,00	2	6,5	6,5	45,2
124,00	1	3,2	3,2	48,4
128,00	1	3,2	3,2	51,6
129,00	2	6,5	6,5	58,1
130,00	3	9,7	9,7	67,7
131,00	1	3,2	3,2	71,0
132,00	2	6,5	6,5	77,4
137,00	1	3,2	3,2	80,6
138,00	1	3,2	3,2	83,9
141,00	1	3,2	3,2	87,1
143,00	1	3,2	3,2	90,3
144,00	1	3,2	3,2	93,5
149,00	1	3,2	3,2	96,8
152,00	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

jenis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,00	1	3,2	3,2	3,2
31,00	1	3,2	3,2	6,5
32,00	2	6,5	6,5	12,9
33,00	4	12,9	12,9	25,8
34,00	3	9,7	9,7	35,5
35,00	1	3,2	3,2	38,7
36,00	3	9,7	9,7	48,4
Valid 37,00	3	9,7	9,7	58,1
38,00	4	12,9	12,9	71,0
39,00	3	9,7	9,7	80,6
41,00	1	3,2	3,2	83,9
42,00	3	9,7	9,7	93,5
43,00	1	3,2	3,2	96,8
45,00	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

jumlah (kuantitas)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18,00	1	3,2	3,2	3,2
20,00	4	12,9	12,9	16,1

22,00	1	3,2	3,2	19,4
24,00	9	29,0	29,0	48,4
26,00	7	22,6	22,6	71,0
28,00	5	16,1	16,1	87,1
30,00	4	12,9	12,9	100,0
Total	31	100,0	100,0	

kualitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,00	1	3,2	3,2	3,2
32,00	1	3,2	3,2	6,5
34,00	1	3,2	3,2	9,7
37,00	2	6,5	6,5	16,1
38,00	3	9,7	9,7	25,8
39,00	1	3,2	3,2	29,0
41,00	1	3,2	3,2	32,3
Valid 42,00	2	6,5	6,5	38,7
43,00	5	16,1	16,1	54,8
44,00	3	9,7	9,7	64,5
45,00	3	9,7	9,7	74,2
47,00	1	3,2	3,2	77,4
48,00	1	3,2	3,2	80,6
49,00	2	6,5	6,5	87,1
50,00	1	3,2	3,2	90,3

51,00	1	3,2	3,2	93,5
52,00	2	6,5	6,5	100,0
Total	31	100,0	100,0	

pemeliharaan dan perawatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18,00	4	12,9	12,9	12,9
19,00	5	16,1	16,1	29,0
20,00	8	25,8	25,8	54,8
21,00	3	9,7	9,7	64,5
Valid 22,00	4	12,9	12,9	77,4
23,00	2	6,5	6,5	83,9
24,00	2	6,5	6,5	90,3
25,00	3	9,7	9,7	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182

7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.